

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini secara tidak langsung telah mendorong persaingan bisnis antar entitas diberbagai bidang. Perekonomian Indonesia tidak lepas dari kegiatan usaha baik itu usaha kecil, usaha menengah, hingga usaha besar. Bentuk usaha diantaranya pedagang kecil, perusahaan perseorangan, persekutuan, dan yang berada di jajaran teratas perseroan terbatas. Ada banyak perusahaan besar di Indonesia, hampir di setiap kota besar terdapat puluhan perusahaan. Ada banyak jenis perusahaan di antaranya ada perusahaan dagang, perusahaan manufaktur, dan perusahaan jasa.

Setiap perusahaan manufaktur pasti melakukan proses produksi ataupun pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi pada setiap barang yang akan dijual. Perusahaan yang melakukan proses produksi pasti akan menggunakan biaya produksi untuk menghitung seluruh akumulasi biaya untuk produksi dan menghitung harga pokok produksi untuk menentukan harga jual atas produk yang ditawarkan.

Tujuan utama suatu perusahaan didirikan, selain memenuhi kebutuhan manusia adalah untuk mendapatkan keuntungan yang layak. Dengan adanya keuntungan yang layak maka perusahaan akan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya bahkan dapat mengembangkan perusahaan agar lebih maju. Untuk itu perusahaan harus mampu menghasilkan barang atau jasa yang memiliki kualitas tinggi namun harganya relative rendah. Agar tercapai biaya yang relative rendah maka biaya produksi harus efektif.

Perusahaan manufaktur menggolongkan biaya ke dalam tiga biaya utama yaitu biaya produksi, biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum. Dari penggolongan biaya tersebut dapat diketahui bahwa perhitungan biaya pokok produksi merupakan salah satu hal yang penting dalam upaya merealisasi tujuan perusahaan. Dalam pembuatan produk, biaya pengelompokan menjadi dua yaitu biaya produksi dan biaya non produksi (Mulyadi,2000:17). Biaya produksi ini akan membentuk harga pokok produksi yang digunakan untuk menghitung harga produk jadi, sedangkan biaya non produksi akan ditambahkan pada harga pokok produksi untuk menghitung total harga pokok produk. Informasi dan pengumpulan biaya yang tepat akan sangat menentukan perhitungan harga pokok produksi yang tepat pula.

Mulyadi (2000:17) menyebutkan bahwa akuntansi biaya mempunyai tiga tujuan pokok yaitu, penentuan harga pokok produk, pengendalian biaya dan pengambilan keputusan khusus. Untuk memenuhi tujuan penentuan harga pokok produk, akuntansi biaya mencatat, menggolongkan dan meringkas biaya-biaya pembuatan produk atau penyerahan jasa.

Harga Pokok produksi merupakan kumpulan dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan mengolah bahan baku sampai menjadi barang jadi (Sugiri,2002:264). Dalam pengumpulan biaya produksi sangat ditentukan oleh cara berproduksi yaitu produksi atas dasar pesanan dan produksi massa. Perusahaan yang berproduksi berdasarkan pesanan, mengumpulkan harga pokok produksinya dengan menggunakan metode harga pokok pesanan. Dalam metode ini biaya produksi untuk tiap-tiap pesanan harus dipisahkan secara jelas.



Setiap pesanan dapat benar dan tepat, sedangkan perusahaan yang memproduksi secara massa atau terus-menerus mengumpulkan harga pokok produksinya dengan menggunakan metode harga pokok proses. Dalam metode ini semua biaya produksi dikumpulkan pada setiap akhir periode dan jumlah produk yang dihasilkan dalam periode tersebut.

PT Semen Padang (Persero) merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam memproduksi semen yang beralamat di Indarung Padang, Sumatera Barat dan merupakan salah satu perusahaan terbesar di Sumatera Barat. Semen yang diproduksinya pun tidak hanya dijual di Indonesia saja tetapi juga ada yang diekspor ke negara tetangga seperti Singapura, Myanmar, Vietnam, Bangladesh dan Philipina.

Untuk memproduksi semen, PT Semen Padang harus mengeluarkan biaya-biaya untuk berlangsungnya proses produksi, baik itu biaya langsung maupun biaya tidak langsung. Untuk itu harus ada perhitungan harga pokok produksi untuk menghitung harga pokok produksi semen per periodenya. Maka dari itu penulis ingin membuat tugas akhir dengan judul Perhitungan Harga Pokok Produksi Semen Pada PT Semen Padang.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dirumuskan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi dan pengolahan semen di pabrik pada PT Semen Padang.

2. Bagaimana pengelompokan biaya produksi untuk perhitungan harga pokok produksi semen oleh PT Semen Padang.
3. Bagaimana cara perhitungan Harga Pokok Produksi semen pada PT Semen Padang.

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan dari tugas akhir yang dilaksanakan adalah :

1. Untuk mengetahui proses produksi semen di PT Semen Padang.
2. Untuk mengetahui biaya apa saja yang digunakan untuk menghitung biaya produksi dan harga pokok produksi di PT Semen Padang.
3. Mengetahui perhitungan Harga Pokok Produksi Semen di PT Semen Padang.
4. Sebagai syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi pada Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas.

1.4 Manfaat Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

A. Bagi Penulis

1. Mengetahui dan mengenal secara langsung dunia kerja nyata pada saat sekarang ini.
2. Membandingkan antara teori yang telah dipelajari di perguruan tinggi dengan praktik riil yang terjadi di dalam dunia kerja.



3. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang perusahaan yang dipilih sebagai tempat kerja praktek.
4. Melatih kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja dan kepada rekan-rekan kerja.
5. Sebagai pedoman mempersiapkan diri untuk dunia kerja nantinya.
6. Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas.

B. Bagi Instalasi atau tempat magang

1. Sebagai sarana untuk menjembatani antara instalasi dengan lembaga pendidikan Universitas Andalas agar dapat bekerja sama lebih lanjut yang bersifat akademis maupun organisasi.
2. Dapat membantu kelancaran aktivitas kerja pada perusahaan.
3. Dapat membantu dalam membentuk SDM (Sumber Daya Manusia) yang unggul.

C. Bagi Universitas

1. Dapat menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas dan siap pakai pada saat selesai melaksanakan studinya di perguruan tinggi dengan tingkat pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan kerja.
2. Untuk meningkatkan kemitraan dengan perusahaan di tempat magang.
3. Untuk menjalin kerja sama yang baik antara instansi atau perusahaan yang bersangkutan dengan lembaga perguruan tinggi Universitas Andalas sebagai penerapan ilmu yang dimiliki mahasiswanya.



1.5 Dasar Pemilihan Tempat Magang

Dasar pemilihan PT Semen Padang sebagai tempat magang adalah:

- a. PT Semen Padang merupakan salah satu perusahaan terbesar di Sumatera Barat.
- b. PT Semen Padang merupakan perusahaan manufaktur yang mempunyai data akuntansi yang lengkap dan memiliki kinerja keuangan yang baik.
- c. PT Semen Padang merupakan salah satu perusahaan industri semen pertama yang melakukan ekspor, kesuksesan dalam pengembangan produksi dengan membangun pabrik baru penuh perencanaan dan tanggung jawab dalam pengelolaannya.
- d. PT Semen Padang memiliki prosedur penerapan disiplin kerja yang ada sangat terstruktur, terprogram dan lebih gampang dipelajari dan tidak mendapatkan kesulitan dalam adaptasi dengan lingkungan kerjanya.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT Semen Padang yang berlangsung selama 40 (empat puluh) hari kerja, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2018 s/d 16 Maret 2018.

1.7 Metode Penelitian

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam Pengumpulan dengan metode studi kepustakaan ini, maka langkah pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan data sebanyak mungkin



referensi yang relevan dan berhubungan dengan permasalahan. Referensi ini meliputi buku-buku, teks, maupun artikel yang berkaitan dengan harga pokok produksi.

2. Pengumpulan Data Lapangan

Pengumpulan data ini dilaksanakan di Biro Akuntansi Departemen Akuntansi dan Keuangan PT Semen Padang sehingga diperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan laporan kerja praktek.

Adapun teknik pengumpulan data lapangan yang dilakukan adalah :

- Pengamatan langsung terhadap operasi kantor yang bersangkutan.
- Mengadakan wawancara dengan karyawan tersebut.
- Pemberian materi oleh kepala bidang Akuntansi Biaya dan Persediaan.
- Pengambilan data ke perusahaan yaitu mengumpulkan data dengan cara mencari dokumen-dokumen yang terkait. Dokumen-dokumen yang terkait dengan laporan magang ini adalah struktur organisasi PT Semen Padang dan struktur organisasi Departemen Akuntansi dan Keuangan PT Semen Padang, alur proses produksi hingga proses distribusi semen di PT Semen Padang.



1.8 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam menyusun dan memberikan gambaran tentang tugas akhir secara keseluruhan, maka penulis menguraikan tugas akhir ini secara garis besar menjadi 5 bab, dimana tiap bab terbagi dalam beberapa sub bab sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan laporan.

Bab II : LANDASAN TEORI

Dalam bab kedua ini memberikan penjelasan mengenai teori yang digunakan untuk membahas permasalahan yang dikemukakan dalam tugas akhir ini. Pembahasan tersebut meliputi pengertian harga pokok produksi, jenis-jenis harga pokok produksi, pengertian biaya dan lain-lain.

Bab III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ketiga ini dijelaskan secara singkat mengenai PT Semen Padang. Uraian ini mengulas tentang gambaran umum perusahaan meliputi: sejarah singkat, perkembangan perusahaan, visi dan misi perusahaan dan struktur organisasi beserta uraian tugas.

Bab IV : PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pembahasan mengenai proses produksi semen di PT Semen Padang beserta perhitungan harga pokok produksi semen di PT Semen Padang.

Bab V : PENUTUP

Pada bab terakhir ini, disampaikan kesimpulan atas uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diajukan berdasarkan kesimpulan.

DAFTAR PUSTAKA

